

**TOLERANSI BERAGAMA DALAM KONTEKS
MULTIKULTURALISME INDONESIA: STUDI KASUS DI
KECAMATAN PANUMBANGAN**

MAKALAH

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Pendidikan Agama pada
Semester Ganjil (1)

Dosen Pengampu: Dra. Eros Rosnida, M.Ag



Disusun Oleh :

Dicky Permana Sidik (7020230073)

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS GALUH
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan makalah ini yang berjudul "Toleransi Beragama dalam Konteks Multikulturalisme Indonesia: Studi Kasus di Kecamatan Panumbangan".

Makalah ini disusun dengan tujuan untuk memahami lebih dalam tentang bagaimana toleransi beragama diterapkan dalam konteks multikulturalisme di Indonesia, khususnya di Kecamatan Panumbangan. Kami berharap makalah ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca tentang pentingnya toleransi beragama dalam masyarakat yang multikultural.

Kami menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan makalah ini di masa mendatang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian makalah ini.

Panumbangan, 20 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Masalah.....	1
BAB II PEMBAHASAN.....	3
2.1 Kondisi Toleransi Beragama di Kecamatan Panumbangan.....	3
2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Toleransi Beragama.....	3
2.3 Dampak Toleransi Beragama terhadap Kehidupan Masyarakat..	3
BAB III PENUTUP.....	4
3.1 Penutup.....	4
3.2 Kesimpulan	4

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan keragaman budaya dan agama. Salah satu wilayah yang mencerminkan keragaman tersebut adalah Kecamatan Panumbangan. Namun, di tengah keragaman tersebut, muncul tantangan dalam menjaga toleransi dan harmoni antar umat beragama. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana toleransi beragama dapat diterapkan dalam konteks multikulturalisme di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi toleransi beragama di Kecamatan Panumbangan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi toleransi beragama di Kecamatan Panumbangan?
3. Bagaimana dampak dari toleransi beragama terhadap kehidupan masyarakat multikultural di Kecamatan Panumbangan?

1.3 Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui kondisi toleransi beragama di Kecamatan Panumbangan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi toleransi beragama di Kecamatan Panumbangan.

3. Untuk mengetahui dampak dari toleransi beragama terhadap kehidupan masyarakat multikultural di Kecamatan Panumbangan.

BAB II PEMBAHASAN

2.1 Kondisi Toleransi Beragama di Kecamatan Panumbangan

Kecamatan Panumbangan merupakan wilayah yang multikultural dan multireligius. Masyarakatnya terdiri dari berbagai agama dan kepercayaan, namun mereka hidup berdampingan dengan damai dan harmonis. Toleransi beragama di wilayah ini terjaga dengan baik, ditandai dengan adanya kerjasama dan saling pengertian antar umat beragama dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan.

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Toleransi Beragama

Beberapa faktor yang mempengaruhi toleransi beragama di Kecamatan Panumbangan antara lain adalah pendidikan, lingkungan, dan interaksi sosial. Pendidikan tentang nilai-nilai toleransi dan kerukunan beragama yang diterapkan sejak dini di sekolah-sekolah setempat berperan penting dalam membentuk sikap toleransi. Selain itu, lingkungan yang multikultural dan interaksi sosial yang intens antar umat beragama juga membantu dalam memupuk toleransi dan pengertian.

2.3 Dampak Toleransi Beragama terhadap Kehidupan Masyarakat

Toleransi beragama memiliki dampak positif terhadap kehidupan masyarakat di Kecamatan Panumbangan. Dengan adanya toleransi, masyarakat dapat hidup berdampingan dengan damai dan harmonis, meskipun memiliki perbedaan agama dan kepercayaan. Hal ini juga memungkinkan terjadinya kerjasama dan sinergi dalam berbagai bidang, baik itu sosial, ekonomi, maupun budaya, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

BAB III PENUTUP

3.1 Penutup

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa toleransi beragama di Kecamatan Panumbangan terjaga dengan baik. Hal ini ditandai dengan adanya kerjasama dan saling pengertian antar umat beragama dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi toleransi beragama di wilayah ini antara lain adalah pendidikan, lingkungan, dan interaksi sosial. Toleransi beragama memiliki dampak positif terhadap kehidupan masyarakat, seperti terciptanya kerukunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3.2 Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Pendidikan tentang nilai-nilai toleransi dan kerukunan beragama perlu terus ditingkatkan, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
2. Pemerintah dan masyarakat perlu bersama-sama menjaga dan memelihara toleransi beragama di wilayah ini.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk melihat bagaimana toleransi beragama dapat diterapkan di wilayah lain yang juga multikultural.